

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama kehamilan akan terjadinya perkembangan janin yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan (Lailiyana, 2019). Pada masa kehamilan sering terjadi ketidaknyamanan yang berbedadi setiap trimesternya. Nyeri menjadi salah satu masalah yang sering dijumpai pada kehamilan terutama pada saat memasuki trimester II dan III. Nyeri punggung biasanya terjadi karena perubahan anatomis pada tubuh terutama pada bagian punggung bawah. Akibat dari perubahan tersebut, jika tidak segera diatasi akan menyebabkan nyeri punggung yang berkepanjangan hingga masa postpartum (Purnamasari, 2019).

Nyeri yang ditimbulkan dan dirasakan wanita hamil disebabkan karena bahu tertarik kebelakang dan tulang belakang menjadi melengkung, sehingga menimbulkan rasa sakit pada area punggung (Fauziah, 2012). Nyeri punggung yang dirasakan dapat mengalami peningkatan nyeri bersamaan dengan penambahan usia kehamilan (Sukeksi, dkk 2018). Nyeri punggung yang tidak segera ditangani dapat menimbulkan nyeri punggung kronis seperti gangguan kualitas saat tidur, sulit konsentrasi, nafsu makan menjadi berkurang serta kesulitan dalam melakukan aktivitas (Bull & Archard,2009).

Asuhan berkesinambungan atau biasa disebut dengan *Continuity of Care* (COC) yaitu melakukan asuhan kebidanan secara bereksinambungan yang dilakukan dimulai dari, kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan Keluarga Berencana (KB). Tujuan asuhan COC dapat digunakan untuk mendeteksi dini dan mencegah terjadinya komplikasi dari masa hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sehingga pasien mampu menjalani kehamilannya dengan nyaman.

Setelah melakukan studi pendahuluan di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan penulis menemukan Ny. A hamil dengan ketidaknyamanan TM III yakni nyeri punggung bagian bawah akibat dari kelelahan dalam beraktifitas. Dengan ditemukan masalah tersebut penulis tertarik dalam melaksanakan asuhan kebidanan berkesinambungan (COC) pada Ny. A dengan judul “Asuhan

Kebidanan Berkesinambungan terhadap Ny.A umur 32 tahun Multigravida dengan Kehamilan Ketidaknyamanan pada TM III di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut penulis merumuskan masalah yakni “Bagaimanakah penerapan manajemen kebidanan dan asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny.A umur 32 tahun Multipara di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.A G2P1A0 umur 32 tahun multipara di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan Sleman sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan dan dokumentasi dengan metode SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan asuhan kehamilan pada Ny.A umur 32 tahun Multigravida sesuai pada standar pelayanan kebidanan di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan Sleman.
- b. Mampu melakukan asuhan dan pendampingan persalinan pada Ny.A umur 32 tahun Multigravida sesuai pada standar pelayanan kebidanan di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan Sleman.
- c. Mampu melakukan asuhan nifas pada Ny.A umur 32 tahun Multipara sesuai pada standar pelayanan kebidanan di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan Sleman.
- d. Mampu melakukan asuhan pada bayi baru lahir dan neonatus pada bayi Ny.A umur 32 tahun Multigravida sesuai pada standar pelayanan kebidanan di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan Sleman.

D. Manfaat

1. Manfaat Bagi Klien yakni Ny.A

Diharapkan Ny.A mendapat asuhan dan pendampingan secara komprehensif di mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

2. Manfaat Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan Sleman.

Diharapkan asuhan kebidanan yang diberikan ini dapat digunakan sebagai bahan masukan serta saran dalam meningkatkan pelayanan asuhan berkualitas (COC).

3. Manfaat Bagi Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta khususnya untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil Asuhan Kebidanan ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan data dasar pada asuhan kebidanan komprehensif selanjutn